

**PELATIHAN KADER PENDAMPING IBU HAMIL PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI KELURAHAN TALUMOLO KECAMATAN DUMBO RAYA
KOTA GORONTALO**

***TRAINING FOR CADRES TO ASSIST PREGNANT WOMEN DURING THE COVID-19
PANDEMIC IN TALUMOLO VILLAGE DUMBO RAYA SUB-DISTRICT
GORONTALO CITY***

Puspita Sukmawaty Rasyid^{1)*}, Ika Suherlin²⁾, Veny Delvia Pombaile³⁾

¹⁾Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Gorontalo
email: puspitarasyid@poltekkesgorontalo.ac.id

²⁾Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Gorontalo
email: ikasuherlin@poltekkesgorontalo.ac.id

³⁾Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Gorontalo
email: venydelvia@poltekkesgorontalo.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan Talumolo adalah salah satu kelurahan dengan jumlah ibu hamil tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Dumbo Raya Kota Gorontalo, dimana dalam dua tahun terakhir terdapat kematian ibu, yaitu satu kasus ibu hamil hipertensi di tahun 2019 dan satu kasus ibu hamil menderita Covid-19 di tahun 2020. Pendampingan kader mempunyai peran besar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan ibu hamil. Kader di kelurahan ini belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam mendampingi ibu hamil di masa pandemi Covid-19. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada kader tentang pendampingan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19. Pada awal kegiatan, tim membagikan kuisioner untuk mengukur pengetahuan awal kader, kemudian memberikan materi pendampingan ibu hamil masa pandemi Covid-19, tanya jawab, demonstrasi, praktik, dan diakhir kegiatan kader kembali mengisi kuisioner untuk mengukur pengetahuan akhir setelah dilatih. Metode selanjutnya adalah praktik langsung kader dengan melakukan kunjungan rumah ibu hamil menggunakan buku pegangan. Hasil yang diperoleh adalah terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan kader sebesar 3,85 dan semua kader mampu melakukan praktik pendampingan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 (100%). Kesimpulan kader mengalami peningkatan pengetahuan dan memiliki kemampuan mendampingi ibu hamil di masa pandemi Covid-19 sehingga ibu menjalani kehamilan yang sehat dan terhindar dari penularan Covid-19.

Kata kunci: *pelatihan, kader, pendampingan, ibu hamil*

ABSTRACT

Talumolo is one of the villages with the highest number of pregnant women in the Dumbo Raya Public Health Center working area, Gorontalo City, wherein in 2019 there was one case of maternal death due to hypertension and one case of pregnant women suffering from Covid-19 in 2020. Cadre assistance has a significant role in efforts to improve the health status of pregnant women, but they do not have sufficient knowledge and skills in assisting pregnant women during the Covid-19 pandemic. This community service aims to provide cadre training on assisting pregnant women during the Covid-19 pandemic. Activities were carried out by distributing pretest questionnaires, providing materials, demonstrations, practice, distributing posttest questionnaires, and direct practice with home visits of pregnant women using a checklist. The results obtained are an increase in the average value of cadre knowledge by 3.85, and all cadres can practice assisting pregnant women during the Covid-19 pandemic (100%). The conclusion is that cadres have increased knowledge and can assist pregnant women during the Covid-19 pandemic so that mothers undergo healthy pregnancies and avoid Covid-19 transmission.

Keywords: *training, cadres, assistance, pregnant women*

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan ibu hamil merupakan masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian utama karena berdampak terhadap kualitas hidup dan generasi di masa mendatang [1]. Risiko kehamilan sangat mungkin dialami oleh seorang ibu dan harus mendapatkan upaya pencegahan dan pengawasan serta penanganan sedini mungkin sehingga berkontribusi untuk menurunkan penyebab kesakitan dan kematian ibu [2].

Penyebab kematian ibu terbanyak masih didominasi perdarahan (30.3%), disusul hipertensi dalam kehamilan (27.1%), infeksi (7%), Penyebab lain-lain 45% cukup besar termasuk didalamnya penyebab penyakit non obstetrik (Kemenkes RI, 2016). Kematian maternal yang tinggi juga disebabkan oleh tingginya angka kehamilan yang tidak diharapkan [3].

Kegiatan yang dilakukan dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) salah satunya melalui deteksi dini faktor risiko kehamilan. Deteksi dini faktor risiko kehamilan oleh masyarakat yaitu kader merupakan kunci keberhasilan penurunan angka kematian ibu dan bayi yang dilahirkan [4].

Kelurahan Talumolo adalah salah satu kelurahan yang memiliki jumlah ibu hamil tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Dumbo Raya Kota Gorontalo. Dalam dua tahun berturut-turut, dikelurahan ini

terdapat kematian ibu, dimana pada tahun 2019 terdapat satu kasus kematian ibu hamil dengan sebab hipertensi dan tahun 2020 terdapat satu kasus kematian Ibu hamil akibat Covid-19. Berdasarkan Audit Maternal Perinatal yang dilaksanakan oleh Dinkes Kota Gorontalo pada kasus kematian ibu hamil tahun 2020 di kelurahan Talumolo, ditemukan bahwa kasus kematian ibu tersebut juga dipicu oleh trauma psikis ibu saat hamil [5].

Ibu hamil adalah kelompok rentan terjangkit penyebaran Covid-19 [6]. Tingkat imun yang rendah menjadikan kekebalan ibu untuk melawan virus yang masuk dan mengganggu kehidupan janin mengakibatkan ibu hamil memerlukan pendampingan selama hamil [7].

Akses pelayanan kebidanan di era pandemi Covid-19 mengalami perubahan pelayanan rutin, baik akses maupun kualitas [8]. Fasyankes primer dan Praktik Mandiri Bidan (PMB) membatasi pelayanannya. Ibu hamil bisa menunda berkunjung ke fasyankes bila tidak mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan mengingat potensi penyebaran virus lebih tinggi dan hanya dapat berkunjung ketika mengalami keluhan maupun masalah serius terkait perkembangan kehamilannya [9].

Ibu hamil sangat berisiko tinggi tertular Covid-19, untuk itu perlu adanya pendampingan untuk ibu hamil oleh tenaga kesehatan dan kader yang bertujuan untuk mendeteksi atau mengenal bahaya

kehamilan dan memberikan motivasi dan penyuluhan kepada ibu hamil [10]. Kader adalah seorang yang dianggap paling dekat dengan masyarakat, lebih khusus lagi ibu hamil. Kedekatan kader dengan warga masyarakat khususnya ibu hamil menjadikan lebih mudahnya pemantauan dan penyampaian informasi kesehatan dan mendorong ibu berperilaku hidup sehat selama menjalankan kehamilannya.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ibu hamil melalui kegiatan pendampingan kader merupakan salah satu upaya untuk memantau dan mendeteksi dini kemungkinan risiko yang dialami ibu selama hamil [11]. Sejumlah 10 kader yang berada di Kelurahan Talumolo, belum pernah mendapatkan penyegaran maupun pelatihan khususnya kegiatan pendampingan Ibu hamil masa pandemi Covid-19. Minimnya pemahaman dan kesadaran kader kesehatan tentang protokol kesehatan saat menjalankan tugas. Berdasarkan wawancara dengan bidan kelurahan Talumolo pada bulan Januari tahun 2021, menyampaikan bahwa para kader enggan untuk melakukan kunjungan rumah ibu hamil karena dengan pertimbangan masih minimnya pemahaman mereka tentang protokol kesehatan sehingga mereka takut berkunjung ke rumah ibu hamil dan keluarga.

Pelatihan kader kesehatan yang merupakan program untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan para kader.

Program ini bertujuan agar peran kader kesehatan dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat dapat optimal. Dalam hal ini, peran kader tidak hanya berfokus pada kesehatan pribadi ataupun keluarga, akan tetapi bisa berpengaruh terhadap masyarakat luas, serta tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan secara maksimal [12].

Para kader merupakan barisan terdepan dan memiliki interaksi cukup dekat dengan masyarakat, sangat mendukung adanya keberlanjutan pembangunan kesehatan karena keberadaan langsung di dalam susunan suatu masyarakat [13]

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih kader dalam mendampingi ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 yang bertujuan untuk melatih kader untuk dapat mendampingi ibu-ibu hamil diwilayahnya.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian dimulai dengan tahap persiapan yaitu pendataan kader dan persetujuan kegiatan oleh kader yang akan dilatih serta persiapan alat dan bahan yang digunakan. Sejumlah 10 kader yang berada di wilayah Kelurahan Talumolo bersedia menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian (100%). Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian diterima langsung oleh Lurah di Kantor kelurahan Talumolo yang juga dihadiri oleh aparat desa dan pihak Puskesmas Dumbo Raya yaitu bidan kelurahan Talumolo. Semua kader yang

bertugas di Kelurahan ini hadir mengikuti kegiatan pelatihan pendampingan ibu hamil masa pandemi Covid-19 yaitu sejumlah 10 kader. Sebelum dan setelah pelatihan, kader mengisi kuisioner bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan terkait pendampingan ibu hamil masa pandemi Covid-19. Kuisioner terdiri dari 10 pertanyaan *multiple choiche* tentang kebutuhan dasar ibu hamil, 10 pertanyaan *multiple choiche* tentang anemia dalam kehamilan, 12 pertanyaan *multiple choiche* tentang tanda bahaya dalam kehamilan, 10 pertanyaan *multiple choiche* tentang kebersihan diri dan kesehatan ibu, 4 pernyataan benar salah tentang Tablet Tambah Darah dan 5 pernyataan benar salah tentang persiapan persalinan.

Kader menerima materi pelatihan pendampingan ibu hamil masa pandemi Covid-19 yaitu anemia dalam kehamilan, tanda bahaya kehamilan, kebersihan diri dan kesehatan ibu hamil, zat gizi ibu hamil, persiapan persalinan dan aktifitas fisik saat hamil. Setelah materi, dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai hal-hal yang masih kurang dipahami oleh kader kemudian diperjelas dan diberikan penguatan oleh tim pengabdian. Tim pengabdian kemudian mendemostrasikan praktik pendampingan ibu hamil masa pandemi Covid-19, selanjutnya melatih kader cara mendampingi ibu hamil masa pandemi Covid-19 yaitu dengan melakukan praktik deteksi anemia, deteksi tanda bahaya

kehamilan, cuci tangan yang benar, etika batuk dan bersin, penggunaan masker yang benar. Tahap pelaksanaan pengabdian selanjutnya adalah praktik pendampingan kader pada ibu hamil dan keluarga yang berada diwilayahnya masing-masing dengan memperhatikan protokol kesehatan yaitu menggunakan sarung tangan, masker, *hand sanitizer* dan menggunakan buku pegangan yang didamping oleh tim pengabdian.

Kuisioner sebelum (pretest) dan setelah (posttest) pelatihan kader diolah dan dilihat apakah terjadi peningkatan pengetahuan kader berdasarkan nilai rerata.

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian melakukan pemantauan praktik pendampingan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 oleh kader yang telah dilatih. Tahap ini dilaksanakan 4 minggu setelah kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Talumolo dengan melatih kader sejumlah 10 orang dan telah berjalan sesuai dengan perencanaan. Tim pengabdian terdiri dari tim dosen dan tiga mahasiswa jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Gorontalo. Kegiatan pengabdian meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

Tahap 1 adalah pelatihan kader, dimana diawali dengan mengisi kuisioner *pretest* untuk mengukur pengetahuan awal

kader, penyampaian materi pendampingan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 oleh tim pengabdian kepada kader, demonstrasi tim pengabmas tentang pendampingan ibu hamil berupa deteksi anemia, deteksi tanda bahaya kehamilan, cuci tangan yang benar, etika batuk dan bersin, penggunaan masker yang benar, melatih kader mempraktikkan pendampingan ibu hamil dan diakhiri dengan pengisian kuisioner *posttest*.

Kegiatan pelatihan kader pendamping ibu hamil dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Penyampaian materi pelatihan kader pendamping ibu hamil masa pandemi Covid-19



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan kader pendamping ibu hamil masa pandemi Covid-19

Pemahaman kader mengenai materi yang diberikan saat pelatihan diukur menggunakan kuisioner. Diperoleh nilai rerata *pretest* pengetahuan kader adalah

77,31 dan *posttest* adalah 81,15 dimana terdapat peningkatan nilai rerata *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 3,85 poin.

Tabel 1. Hasil Pengetahuan kader sebelum dan setelah pelatihan pendampingan ibu hamil masa pandemi Covid-19

Nama Kader	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
R.S	84,62	90,38
E.T	55,77	57,69
F.D	80,77	84,62
P.K.M	82,69	82,69
N.F.D	78,85	80,77
D.K	80,77	80,77
F.A	80,77	84,62
R.T	80,77	94,23
O.B	76,92	84,62
Y.M	71,15	71,15

Tahap pelaksanaan pengabdian selanjutnya adalah praktik pendampingan ibu hamil oleh kader yang telah dilatih melakukan pendampingan ibu hamil di wilayah kerjanya dengan protokol kesehatan dan menggunakan buku pegangan dimana tim pengabdian memantau sekaligus memberikan penguatan dan dukungan terhadap giat yang dilakukan kader. Penggunaan media untuk kegiatan pendampingan sangat membantu penyampaian informasi dan edukasi pencegahan tertularnya Covid-19 pada ibu hamil [14].

Selama tahap pelaksanaan, tim pengabdian dan kader juga saling menjalin komunikasi di grup WhatsApp.

Ketepatan dan pengelolaan waktu pelaksanaan pengabdian mulai dari tahap persiapan dan pelaksanaan berjalan sesuai dengan perencanaan waktu yang telah disusun yaitu pelatihan dilaksanakan 1 hari dan praktik pendampingan dilaksanakan 2

kali yaitu setelah pelatihan dan 4 minggu setelahnya untuk pemantauan.



Gambar 3. Praktik pendampingan kader pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19

Kegiatan pengabdian ini memberikan kemampuan kepada kader yang telah dilatih untuk mendampingi kehamilan ibu. Kader adalah orang yang dianggap dekat dengan masyarakat utamanya dalam upaya pemecahan masalah kesehatan di wilayahnya.

Kegiatan pelatihan pendampingan kader yang diikuti dengan praktik langsung dengan melakukan kunjungan rumah ibu hamil diharapkan memberikan pengalaman kader dalam menerapkan materi dan praktik yang telah diperoleh saat pelatihan. Para kader yang dilatih memiliki kepercayaan diri untuk mendampingi ibu hamil di wilayah kerjanya karena sudah dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Deteksi anemia dan tanda bahaya kehamilan, penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat serta praktik mencegah penularan Covid-19 yang dilakukan kader diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil. Sejumlah 10 kader mampu melakukan praktik pendampingan ibu hamil dengan

baik (100%), dimana para kader terampil dalam melakukan deteksi anemia, deteksi tanda bahaya, mempraktikkan dan memberikan penyuluhan tentang cara cuci tangan, etika batuk bersin dan penggunaan masker yang benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pengetahuan kader tentang pendampingan ibu hamil masa pandemi Covid-19 dan memiliki kemampuan mempraktikkannya dengan baik setelah diberikan pelatihan.
2. Dengan adanya pelatihan kader pendamping ibu hamil di masa pandemi Covid-19 dapat membantu para kader lebih terampil dan giat mendampingi ibu hamil utamanya ibu hamil risiko tinggi di wilayah kerjanya yang juga merupakan solusi pemecahan masalah menekan jumlah kesakitan dan kematian ibu.

SARAN

Saran yang diberikan setelah kegiatan ini dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kader, untuk terus melakukan pendampingan ibu hamil dengan mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh saat pelatihan
2. Kepada masyarakat khususnya ibu hamil, untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan melalui

penyampaian informasi ataupun penyuluhan yang disampaikan kader melalui kegiatan pendampingan.

3. Bagi Pemerintah, untuk memberikan dukungan kepada kader pendamping ibu hamil masa pandemi Covid-19 dalam upaya menekan jumlah kesakitan dan kematian ibu serta melibatkan lintas sektor dalam upaya peningkatan kesehatan ibu hamil

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktur dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Gorontalo yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini dan kepada pemerintah kelurahan Talumolo yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

REFERENSI

- [1] Mohebi S, Parham M, Sharifirad G, Gharlipour Z. Social Support and Self - Care Behavior Study. 2018;(January):1–6.
- [2] Dayan N, Shapiro GD, Luo J, Guan J, Fell DB, Laskin CA, et al. Development and internal validation of a model predicting severe maternal morbidity using pre-conception and early pregnancy variables: a population-based study in Ontario, Canada. *BMC Pregnancy Childbirth* [Internet]. 2021;21(1):1–11. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12884-021-04132-6>
- [3] Balitbangkes. Hasil Utama Riskesdas Tentang 2018. Kementerian Kesehatan. Jakarta; 2018.
- [4] Tunggal T, Alan S, Chairiyah H. Deteksi Dinin Faktor Risiko Kehamilan Din Wilayah Kerja Puskesmas Kotabaru Kabupaten Kotabaru Tahun 2013. *J Skala Kesehat*. 2014;5(1).
- [5] Kota Gorontalo DK. Dinkes Kota Gorontalo: Data Kematian Ibu. 2020.
- [6] Pradana AA, Casman C, Nur'aini N. Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *J Kebijak Kesehat Indones JKKI* [Internet]. 2020;9(2):61–7. Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>
- [7] Aritonang J, Nugraeny L, Sumiatik, Siregar RN. Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *J SOLMA*. 2020;9(2):261–9.
- [8] Yuliani, Diki Retno FNA. Kecemasan Ibu Hamil dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Baturraden. *Sains Kebidanan*. 2020;2(2):11.
- [9] Kemenkes RI. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing. 2020.
- [10] BKKBN. Pendampingan ibu hamil di masa pandemi covid-19 oleh kader posyandu [Internet]. 02 Juli. 2020. Available from: <https://kampungkb.bkkbn.go.id/postSlider/9821/280094>
- [11] Dewi APS, Sofiana J. Deteksi Dini Faktor Resiko Ibu Hamil Melalui Pembentukan dan Pelatihan Kader Pendamping Ibu Hamil Resiko Tinggi Di Desa Jatijajar Kecamatan Ayah Kabupaten *Proceeding of The URECOL* [Internet]. 2020;186–9. Available from: <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1063>
- [12] Wulandari C, Setiyarini DW, Bariroh K, Laraswati L, Azhari MF, Ibnu Aziz RA. Upaya Peningkatan Status Kesehatan Kelompok Rentan dengan Pendekatan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat. *J Pengabdian Kpd Masy (Indonesian J Community Engag*. 2019;5(2):167.
- [13] Dewi RK, Rahmy HA, Firdaus,

Symond D. Pelatihan Daring Emo Demo Pada Kader Kesehatan Puskesmas Pangkalan Dalam Rangka Penanggulangan Anemia Pada Ibu Hamil. *LOGISTA - J Ilm Pengabdi Kpd Masy.* 2020;4(2):298–304.

[14] Dewiani K, Purnama Y, Yusanti L. Education To Preventive Prenancy Women in Corona Virus Disease 2019 Pandemi At Bengkulu City. 2021;5(1). Available from: <http://logista.fateta.unand.ac.id>